



Pengaruh DER, ROA, TATO Terhadap Harga Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI

Ruchan Sanusi^{1*}, Mohammad Balafif², Laily Kartika Arya Shanti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Penulis Korespondensi: Ruchan Sanusi

Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

e-mail: ruchan@ubhara.ac.id

e-mail: ruchan@ubhara.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 11 Mei 2024

Diterima: 30 Mei 2024

Tersedia Online: 31 Mei 2024

Kata kunci:

Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turnover, Harga Saham

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover terhadap harga saham secara simultan, parsial dan dominan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 45 bank. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melihat laporan keuangan tahunan melalui website resmi BEI. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda dan uji simultan, parsial, dominan, dimana variabel-variabel independennya adalah DER, ROA, TATO sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara dominan adalah Return On Assets. Hasil ini diperkuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58.4%..

Artikel History:

Received: 11 May 2024

Accepted: 30 May 2024

Available Online: 31 May 2024

Keywords:

Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, Stock Price

This research aims to determine the influence of debt-equity ratio, Return on Assets, and Total Asset Turnover on stock prices simultaneously, partially, and dominantly in Commercial Banks listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022. The type of research is quantitative. The sampling technique was carried out using purposive sampling. The samples taken were 45 banks. The data collection technique is looking at the annual financial report via the official IDX website. The data analysis technique is multiple linear regression analysis and simultaneous, partial, and dominant tests. This research shows that Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Total Asset Turnover significantly affect stock prices. Partially, the Debt-to-equity ratio has a negative and insignificant effect on stock prices, return on assets has a positive and significant effect, and total asset turnover has a positive and significant effect on stock prices. Dominantly is Return on Assets. This result is strengthened by the coefficient of determination value of 58.4%.

1. PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan dirasa semakin ketat karena perubahan begitu cepat. Persaingan menjadikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan mencapai tujuan. Persaingan juga kondisi yang harus dihadapi perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan perlu membuat strategi dan daya saing yang optimal untuk dapat bersaing dengan kompetitor lain. perusahaan yang sudah go public tentu menginginkan harga saham yang dijual mempunyai potensi dengan harga tinggi sehingga bisa mendorong investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Perusahaan yang mempunyai harga saham tinggi mencerminkan bahwa tingginya nilai dari perusahaan tersebut.

Persaingan dalam sektor perbankan semakin kompetitif, banyak berdiri bank-bank pemerintah maupun swasta dan kondisi pada sektor perbankan sudah banyak mengalami perubahan. perubahan ini selain disebabkan oleh faktor internal, juga tidak terlepas dari perubahan faktor eksternal seperti pada sektor riil dalam perekonomian. perekonomian global saat ini sedang melemah sehingga dapat meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan di sektor perbankan. Dana Moneltelr Intelrnasional atau IIMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,5 persen. proyeksi pada tahun 2023 menurun sebesar 3,0 persen. Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global terjadi secara luas di negara maju maupun belrkembang. Hal ini menunjukkan adanya risiko global yang meningkat. Risiko global yang meningkat mengakibatkan adanya kegagalan pada tiga bank Amerika Serikat. Bank-bank di Eropa juga menghadapi persoalan besar dalam kinerjanya. Saham perbankan Indonesia juga tercatat sedang mengalami pelemahan, karena kekhawatiran ekonomi global imbas dari kebijakan bank sentral Amerika Serikat. (CNBC Indonesia, 2023)

Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari peningkatan jumlah perusahaan Go-listed yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan peningkatan jumlah masyarakat Indonesia yang sudah bergabung di pasar dunia. Pergerakan pasar modal di Indonesia memiliki alat ukur yang menggambarkan bagaimana kondisi pasar modal. Salah satunya adalah indeks Harga saham Gabungan (IHSG). indeks Harga saham Gabungan (IHSG) merupakan angka indeks saham yang diolah sehingga dapat digunakan sebagai pembanding kejadian perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Pasar modal sebagai sarana pertemuan perusahaan yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Pasar modal dapat dijadikan untuk sarana investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek. Salah satu unsur investasi di dalam pasar modal adalah harga saham. setiap investor memiliki tujuan utama dalam berinvestasi yaitu untuk memperoleh keuntungan dari dana yang ditanamkan. melakukan investasi dalam bentuk saham, penting untuk investor mengetahui kinerja keuangan perusahaan go public di Indonesia dan pengaruhnya terhadap harga sahamnya. Hal ini dilakukan supaya investor dapat pengetahuan terhadap kemampuan perusahaan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah data grafik perkembangan harga saham pada bank umum periode tahun 2020-2022.



Sumber: Data diolah, peneliti (2023)

Gambar 1 IHSG Harga Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022

Pada grafilk diatas dijelaskan bahwa harga saham pada bank umum dari tahun 2020 – 2022 ditilap tahunnya mengalami penurunan. nilai rata-rata harga saham perusahaan pada grafilk diatas menyatakan bahwa pada tahun 2020 harga sahamnya sebesar 2323.8, sementara di tahun 2021 harga saham mengalami penurunan yaitu sebesar 2267.289, dan pada tahun 2022 harga saham mengalami penurunan lagi sebesar 1749.6.

Harga saham menurut Hartanto (2018) adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan di pasar modal. Harga saham setiap harinya dapat mengalami perubahan baik naik ataupun turun, telrgantung pada banyaknya pelrmilntaan dan pelnawaran.

Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Pengukuran rasio termasuk ke dalam salah satu *debt to equity ratio* (DER). *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian Latifah et al (2023) dengan judul “pengaruh return On equity (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub-sektor Tellelkomunikasil yang terdaftar di BEI”, menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. kondisi ini menjelaskan sebagian besar investor tidak begitu memperhatikan atau dapat dikatakan nilai DER tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor.

Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pada rasio ini akan memberikan tilngkat ukuran efektivitas manajemen didalam perusahaan. profitabilitas pada perusahaan jika mengalami kenaikan maka dapat menaikkan harga saham, sehingga tingkat pendapatan perusahaan mengalami kenaikan maka dapat meningkatkan investor dan harga saham (Purba et al., 2023). Pengukuran rasio profitabilitas salah satunya return On assets (ROA). Return On assets (ROA) adalah merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Hery, 2020). ROA digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian Adikerta et al (2020) menjelaskan bahwa return On assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Rasio aktivitas menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur elfilsilelnsil perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari hari. Total asset turnover (TATO) termasuk salah satu dari rasio aktivitas. TATO juga bisa dikatakan sebagai pergiliran dalam putaran aset. Total asset turnover (TATO) menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Pada penelitian Sumantri, et al (2022) menjelaskan bahwa Total asset turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

1. STUDI LITERATUR

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(1)$$

Return On Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. return On assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Total asset turnover (TATO)

TATO juga bisa dikatakan sebagai pergiliran dalam putaran aset. Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Total asset turnover dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots(3)$$

Harga saham

Harga yang ditetapkan sebagai acuan investor dalam membeli saham untuk melakukan penawaran dan permintaan. Pengukuran harga saham dilakukan dengan melihat harga saham pada penutupan tahun

2. METODE RISET

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen. Data yang didapatkan dari laporan keuangan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda dan uji simultan, parsial, dominan, dimana variabel-variabel independennya adalah DER, ROA, TATO sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: Pertama, Perusahaan yang digunakan adalah bank umum yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Kedua, Perusahaan yang sudah ilpo (*initial Public Offering*) sejak tahun 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Statistik****Tabel 1. Deskripsi Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	135	.00	16.08	4.8525	3.04777
ROA	135	-.18	1.13	.0017	.02717
TATO	135	.01	.24	.0651	.02578
Harga Saham	135	50.00	33850.00	2113.5630	3743.79461
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Output SPSS (2023)

Nilai debt to equity ratio tertinggi adalah 16.08 yang dimiliki oleh Bank Tabungan negara (Persero) Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai debt to equity ratio terendah adalah sebesar 0.00, yang dimiliki oleh Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata debt to equity

ratio adalah sebesar 4.8525, dengan standar deviasi 3.04777 selama periode 2020-2022. Nilai return On asset tertinggi adalah sebesar 1.13 yang dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai yang terendah sebesar -0.18 yang dimiliki Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata return On asset adalah sebesar 0.0017, dengan standar deviasi sebesar 0.02717 selama periode 2020-2022.

Nilai Total asset turnover tertinggi adalah 0.24 yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai terendah adalah sebesar 0.01 yang dimiliki oleh Bank Victoria International Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata Total asset turnover adalah sebesar 0.0651, dengan standar deviasi sebesar 0.02578 selama periode 2020-2022.

Harga saham tertinggi adalah sebesar 33850.00 yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020, sedangkan harga saham terendah adalah Bank pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2022 dan Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 50. Rata-rata harga saham adalah sebesar 2113.5630, dengan standar deviasi sebesar 3743.79461 selama periode 2020-2022.

Uji Normalitas

Tabel 2. uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16486492
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	positive	.040
	Negative	-.038
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.942
99% Confidence Interval	Lower Bound	.936
	Upper Bound	.948

Sumber: Output SPSS (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200. Maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini terbukti karena nilai Asymp. Silg. (2-tailed) $0.200 > 0.05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Silg.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.195	.563		2.369	<.001		
DER	-.401	.934	-.056	-.655	.114	.971	1.030
ROA	.351	.911	.228	2.672	.007	.993	1.007

TATO	2.922	.963	.0182.209	.004	.965	1.036
------	-------	------	-----------	------	------	-------

a. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 nilai Tolerance dari variabel *debt to equity ratio* sebesar $0.971 > 0.10$ dan nilai *vilf* sebesar $1.030 < 10.00$. Kemudian nilai Tolerance dari variabel *return On asset* sebesar $0.993 > 0.10$ dan nilai *vilf* sebesar $1.007 < 10.00$. Dan nilai Tolerance dari variabel *Total asset turnover* sebesar $0.965 > 0.10$ dan nilai *vilf* sebesar $1.036 < 10.00$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dari variabel bebas dan model model regresi penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Belta	t	Silg.
1 (Constant)	3259.278	889.249		3.665	<.001
DER	-76.247	86.937	-.077	-.877	.382
ROA	8161.245	9643.636	.073	.846	.399
TATO	13432.184	10309.244	.115	1.303	.195

a. dependen variabel: abs_res

sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabell 4. diketahui bahwa hasil pengujian heltelroskedastilsiltas terhadap variabel *debt to equity ratio* sebesar $0.382 > 0.05$. Variabel *return on asset* sebesar $0.399 > 0.05$. Variabel *total asset turnover* sebesar $0.195 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikan diatas 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak telrjadi heltelroskedastilsiltas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 uji Autokorelasi

Model Summary^a

model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.584	.532	.55832	2.201

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian autokorellasil nilai Durbin Watson dalam tabell adalah 2.201 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% atau $\alpha = 0.05$. Diperoleh nilai batas atas tabel Durbin Watson (*du*) sebesar 1.7645 dan nilai $4 - du = 2.2355$. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian dengan rumus $du < d < 4 - du$ adalah $1.7645 < 2.201 < 2.2355$ maka tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.195	.563			2.369	<.001		
DER	-.401	.934	-.056		-.655	.114	.971	1.030
ROA	.351	.911	.228		2.672	.007	.993	1.007
TATO	2.922	.963	.018		2.209	.004	.965	1.036

a. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.195 - 0.401 X_1 + 0.351 X_2 + 2.922 X_3 + e_l$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = *debt to equity ratio* (DEIR)

X_2 = *return On asset* (ROA)

X_3 = *Total asset turnover* (TATO)

e_l = error

Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7 hasil uji Koefisiensi Determinasi R

model	Model Summary ^a				
	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.584	.532	.55832	2.201

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0.584 atau 58.4% Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*, *return On assets*, *Total asset turnover* dan sisanya 41.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8 uji F

ANOVA ^a					
model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Silg.
1 Regression	58.797	3	52.932	8.498	.003 ^b
Residual	888.418	131	5.789		
Total	747.215	134			

a. dependen variabel: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

Sumber: Output SPSS (2023)

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $8.498 > F_{tabel} 2.67$ dengan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X1), *return On assets* (X2), *Total asset turnover* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Silg.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.195	.563		2.369	<.001		
DEIR	-.401	.934	-.056	-.655	.114	.971	1.030
ROA	.351	.911	.228	2.672	.007	.993	1.007
TATO	2.922	.963	.018	2.209	.004	.965	1.036

a. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut: (1). Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap Harga Saham. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai sebesar $t_{hitung} -0.655 < t_{tabel} 1.978$ dengan nilai signifikan sebesar $0.114 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. (2). pengaruh *return on asset* terhadap Harga Saham dari hasil uji t diketahui bahwa nilai sebesar $t_{hitung} 2.672 > t_{tabel} 1.978$ dengan nilai signifikan sebesar $0.007 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *return On asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. (3). Pengaruh *Total asset turnover* terhadap Harga Saham. dari hasil uji t diketahui bahwa nilai sebesar $t_{hitung} 2.209 > t_{tabel} 1.978$ dengan nilai signifikan sebesar $0.004 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Dominan

**Tabel 10 Hasil Uji Dominan
Coefficients^a**

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Elrror	Belta			Tolerance	VIIF
1 (Constant)	2.195	.563		2.369	<.001		
DER	-.401	.934	-.056	-.655	.114	.971	1.030
ROA	.351	.911	.228	2.672	.007	.993	1.007
TATO	2.922	.963	.018	2.209	.004	.965	1.036

a. dependen variabel: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai *standardized of coeffilcients beta* untuk *debt to equity ratio* sebesar -0.655, *return On asset* sebesar 2.672, dan *Total asset turnover* sebesar 2.209. Berdasarkan uji statilstilk tersebut nilai *standardized of coefficients beta* yang telrbesar adalah *return On asset* sebesar 2.672, maka variabel *return On asset* memiliki pengaruh yang dominan terhadap Harga Saham (Y) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *debt to equity ratio*, *return On asset*, *Total asset turnover* terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). *Debt to equity ratio*, *return on assets*, *Total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. (2). *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. (3). *Return On asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. (4). *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. (5). Variabel yang dominan adalah *return on assets* karena memiliki nilai terbesar dalam *standardized of coefficients beta*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1). Bahwa hasil *debt to equity ratio*, *return On assets*, *Total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Apabila perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi maka perusahaan sebaiknya meningkatkan *return On assets* agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal, begitu juga dengan *Total asset turnover* yang tinggi dapat meningkatkan perputaran aset. (2). Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan kinerja perusahaan agar semakin baik lagi, dan dapat meningkatkan harga sahamnya. Dengan demikian dapat menggunakan bilaya yang efektif dan

efisien. (3). Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan agar investasi dapat mengetahui layak atau tidaknya untuk menanam modal pada saham perusahaan yang akan dipilih sehingga investor tidak mengalami kerugian. (4). Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda dan menambah tahun yang lebih banyak, sehingga dapat mengetahui permasalahan lebih jelas dan dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang harga saham. (5). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan telaah literatur berupa kajian empiris bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). *Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Hartanto, W. (2018). *mahasiswa investor*. PT Ellel Media Komputindo.
- Hery. (2020). *analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2020). *analisis Laporan keuangan Cetakan keempat*. PT Raja Grafilindo Pelrsada.
- Latifah, A. & Safril. (2023). pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang terdaftar di BEI. Vol 3(2), hal 121-133.
- Nadia, R. & Nunung. (2022). pengaruh return On asset, debt to equity ratio dan debt to Total asset ratio terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Vol 5(2), hal 1148-1161.
- Pratama, A. B., & Laksmiwati, M. (2023). The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, And Earnings Per Share On Stock Prices. *Dynamic Management Journal*, 7(4), 614-627.
- Prihadi, T. (2019). *analisis Laporan keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Cetakan-1)*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179-188.
- Tyas. (2020). “analisis Rasio keuangan Untuk menilai kinerja keuangan Pada Elzatta Probolinggo”. Vol 8(1), hal 28-39.